5

STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN BUMDES SINAR MULIA DESA MULYOSARI KEC. PAGERWOJO KAB.TULUNGAGUNG UNTUK MENUJU DESA YANG PRODUKTIF DAN MANDIRI

MUH CHUSNUL SAIFUDIN*

* *STAI Diponegoro Tulungagung*
Email: simo.udin2@gmail.com

ABSTRACT

BUMDes is a strategic step to improve the welfare of village communities to encourage village economic development. The BUMDes management strategy includes several key aspects, namely local potential analysis, human resource capacity building, business diversification and effective marketing. Through identifying existing resources, BUMDes can develop a business unit that suits community needs and existing potential. Training and mentoring for BUMDes managers as well as active involvement of local village communities in decision making will strengthen management and increase the sense of ownership of BUMDes. Business diversification, both in the form of products and services, allows BUMDes to reach a wider market and reduces the risk of dependence on one source of income. In addition, effective marketing strategies, including digital marketing, can increase the visibility of BUMDes products in the market. With good and sustainable

management, BUMDes not only contributes to the village economy but also to empowering village communities and preserving local culture in the village.
Key Word: Strategy, Management, BUMDes

ABSTRAK

BUMDes merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada desa untuk mendorong pembangunan ekonomi desa. Strategi pengelolaan BUMDes meliputi beberapa aspek kunci, yaitu dengan analisis potensi lokal, pembangunan kapasitas SDM, diversifikasi usaha, dan pemasaran yang efektif. Melalui identifikasi sumber daya yang ada, BUMDes dapat mengembangkan suatu unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada. Pelatihan dan pendampingan bagi pengelola BUMDes serta keterlibatan aktif masyarakat local desa dalam pengambilan keputusan akan memperkuat pengelolaan dan meningkatkan rasa memiliki BUMdes. Diversifikasi usaha, baik dalam bentuk produk maupun layanan, memungkinkan BUMDes untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemasaran digital, dapat meningkatkan visibilitas produk BUMDes di pasar. Dengan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan, BUMDes tidak hanya berkontribusi pada perekonomian desa tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat desa dan pelestarian budaya local yang ada di desa.
Kata Kunci : Stategi , Pengeloaan, BUMdes

Pendahuluan

Dimana BUMDes merupakan suatu upaya peran yang dimiliki pemerintah untuk mengupayakan pendayagunaan segala bentuk potensi ekonomi, kelembgaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia guna mensejahterahkan masyarakat desa. Secara umum badan usaha diartikan sebagai suatu lembaga usaha yang berbadan hukum. Terdapat bebrapa jenis bentuk hukum dalam suatu badan usaha contohnya pembutan badan usaha CV, PT, Firma, dan sebagianya. Sedangkan jenis – jenis usaha yang dapat di gerakkan dengan wadah BUMDes antara lain meliputi pegelolaan Pasar Desa, Tempat Olah Raga, Pariwisata, Peternakan, Perikanan, Koperasi Simpan Pinjam dan Lain-lain.

Strategi merupakan hal penting dalam menjalankan usaha. strategi sebagai usaha dalam mengetahui bisnis apa yang akan dilakukan. Definisi tersebut menjelaskan strategi memerlukan ilmu tentang bisnis atau usaha, keinginan masa depan dan tujuan terhadap tindakan. Hal tersebut juga menekankan hubungan antara strategi dan kepemimpinan. [1] dalam menjalankan suatu usaha penjual selalu memikirkan bagaimana progress perkembangan usaha tersebut kedepannya sehingga penjual senantiasa melakukan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, tindakan ini dinamakan strategi. dan untuk dapat menjalankan BUMDes di perlukan sebuah strategi yang harus di miliki oleh pemerintahan desa, yang mana strategi di sini di buat agar bisa meminimalisir kemungkinan – kemungkinan terjadinya kemacetan usaha.

Selain itu suatu sarana yang digunakan guna mencapai tujuan akhir juga merupakan definisi lain dari strategi, namun rencana yang dimaksud dalam suatu strategi bukan sekedar rencana saja, melainkan suatu rencana yang menjadi satu kesatuan dan menyeluruh meliputi semua aspek penting dalam suatu perusahaan. Strategi itu terpadu, semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuaian. Sedangkan pengembangan organisasi atau pengembangan dalam sebuah perusahaan adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses – proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan, katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.[2]

Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam mendukung kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat sangatlah penting. Tujuan didirikannya BUMDes yakni untuk meningkatkan

[1] Lantip Diat Prasojo, Manajemen Produksi (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 3
[2] T. Hani Handoko, *Manajemen* (BPFE Yogyakarta,2017),335

ekonomi masyarakat dengan melakukan berbagai perubahan kearah yang lebih baik. Ekonomi yang ditingkat dalam lingkup BUMDes meliputi meningkatkan pendaptan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Dalam prosesnya BUMDes melakukan segala sesuatu sesuai dengan presfektif ekonomi Islam, dengan kata lain sesuai dengan ajaran islam, oleh karenanya dapat dikatakan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat disini sudah sesuai dengan syariat apabila berada di bawah naungan BUMDes

Pada pemaparan di atas peneliti merumuskan pada masalah dengan Judul Kompetitif usaha konveksi "Strategi Pengembangan Pengelolaan BUMDES Sinar Mulia Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri"., maka akan diuraikan dalam rumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) Sinar Mulia Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?
2. Bagaimana Manfaat BUMDES Sinar Mulia Bagi Masyarakat Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?

Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Strategi

Greek wrfter Xenophone mendefinisikan strategi sebagai usaha dalam mengetahui bisnis apa yang akan dilakukan. Definisi tersebut menjelaskan strategi memerlukan ilmu tentang bisnis atau usaha, keinginan masa depan dan tujuan terhadap tindakan. Hal tersebut juga menekankan hubungan antara strategi dan kepemimpinan.[3] Definisi tersebut menjelaskan bahwa strategi membutuhkan pemikiran akan masa depan, karena strategi merupakan rencana

[3] Lantip Diat Prasojo, Manajemen Produksi (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 3

mencapai target strategi yang mencakup kegiatan penting dalam menggapai tujuan suatu perusahaan. Strategi merupakan sebuah ilmu perencanaan dan sebagai alat menetapkan bagaimana tujuan bisnis jangka panjang dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan agar bermanfaat dalam suatu bisnis.[4]Menurut Rachmad dalam bukunya Manajemen Strategik menjelaskan definisi manajemen strategik yaitu sebuah proses kegiatan perencanaan, pengarahan, penyusunan dan mengendalikan keputusan tindakan strategik yang bertujuan mencapai tujuan perusahaan atau mendapatkan keuntungan. Pada dasarnya suatu proses yang mengarah dalam tindakan perencanaan, pengembangan strategi dan pengambilan.

2. Pentingnya Strategi

Strategi memang sangat penting untuk sebuah perusahaan ataupun organisasi, strategi di gunakan untuk berbagai hal diantaranya adalah:

a) Untuk memberikan arah yang jelas pada semua jajaran manajemen dalam perusahaan.

b) Agar manajer berpikir jauh ke depan dengan kreatif (bukan hanya hal-hal yang bersifat rutin sehingga melupakan pemikiran jangka panjang).

c) Memaksa manajer untuk mengantisipasi dan meramalkan foktor eksternal yang rumit dan tidak pasti.

d) Penyusunan sebuah strategi digunakan untuk para manajer dapat berkomunkasi dengan jelas satu dengan yang lainnya. Staregi dapat menyatukan pandangan dari setiap manajer dan department dalam perusahaan.

e) Perusahaan selalu di hadapkan dengan situasi persaingan, jikalau tidak mampu bersaing dan mengantisipasi kedepan, maka akan ketinggalan dengan para pesaing,[5]

[4] Rachmad, Manejemen Strategic Cet 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 2
[5] Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo; Zifatama Publisher,2015),3

3. Proses Manajemen Strategi dan Sistem Perusahaan

Salah satu hal terpenting dalam proses manajemen strategi adalah sebuah informasi yang sangat di butuhkan dalam penyusunan strategi. Penyediaan informasi merupakan bagian yang penting untuk menyusun strategi. Informasi juga harus didapatkan dari data historisuntuk internal dan eksternal. Sumber informasi bisa di dapatkan dari histori perusahaan baik dari produksi, finance, personalia dan lain-lain (untuk internal) sedangkan untuk eksternal bisa di dapatkan dari surat kabar, majalah ekonomi, teknologi, penyuluhan, dan bisa langung darikonsumen, distributor, pesaing[6].

4. Pengembangan Usaha

Dimana pengembangn usaha Adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreatifitas. Hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha yang mempunyai pandangan bisnis untuk jangka waktu yang panjang, dengan hal itu maka besar harapan untuk menjadikan usaha yang semula kecil menjadi usaha yang besar. Hal – hal yang perlu di perhatikan dalam binis adalah kemana arah bisnis tersebut akan di bawa. Maka dari hal itu, di butuhkan suatu pengembangan dalam memperluas dan mempertahankan binis tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Dan untuk melaksanakan pengembangan bisnis dibutuhkan dukungan dari berbagai aspek seperti bidang produksi, pengolahan, pemasaran, SDM,teknologi, dan lain – lain.[7]

Pengembangan organisasi atau pengembangan dalam sebuahperusahaan adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses–proses pemecahan masalah dan pembaharuan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif

[6] Ibid..,10.

[7] Reni Maryani, " Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi kasus Industru rumah tangga munawarah desa munte kecamatan tana lili kabpaten luwu utara)" (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020),7.

dengan tekanan khusus pada budaya tim – tim kerja formal dengan bantuan pengantar sebuah perubahan,katalisator, dan penggunaan teori dan teknologi ilmiah keprilakuan terapan, mencakup sebuah riset kegiatan.[8]

Dalam pengertian ini ungkapan proses-proses pemecahan masalah berkenaan dengan metoda-metoda organisasi dalam penanganan berbagai ancaman dan kesempatan dari lingkungannya. Melalui proses pembaharuan para manajer organisasi dapat menyesuaikan gaya dan tujuan pemecahan masalah untuk memenuhi berbagai permintaan pengubahan lingkungan organisasi. Manajemen kolaboratif mengartikan manajemen melalui partisipasi bawahan dan pembagian kekuasaan, dan bukan melalui pembebanan wewenang secara hirarki. Dan juga istilah budaya dengan pola-pola umum berbagai kegiatan interaksi, norma, nilai, sikap dan perasaan. Yang terakhir riset kegiatan merupakan cara pengantar perubahan pengembangan dalam organisasi menjalankan aspek-aspek organisasi yang diperbaiki dan bagaimana organisasi dapat dibantu untuk membuat perbaikan-perbaikan tersebut.[9] Terdapat juga beberapa definisi mengenai pengembangan usahadiantaranya adalah :

a. *Mahmud Mach Foedz* mendefinisiakan pengembangan usaha adalah perdagangan yang di lakukan oleh sekelomok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

b. *Brown dan Petrello* mendefinisikan pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang di butuhkan masyarakat. Apakah kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan pasar masyarakat sambil lalu mendapatkan keuntungan atau laba.

c. *Allan Affuah* mendefinisikan pengembangan usaha merupakan

[8] T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta,2017),335
[9] Ibid...,336.

sekumpulana aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan cara mengembangkan atau mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan kosumen.[10]

5. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam kegiatan pengembangan usaha, Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan usaha yang harus dilakukan:

a. Tahapan perumusan kegiatan kegiatan ini melakukan kajian terhadap posisi organisasi untuk selanjutnya memutuskan rumusan strategi yang akan dilakukan sesuai dengan hasil kajian tersebut. Detailnya adalah mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi posisi (peluang, ancaman, kekuatan, dan juga kelemahan, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan ejumlah strategi alternative, dan memilih strategi terbaik untuk digunakan.[11]

b. Tahapan Implementasi Tahapan ini berkaitan dengan pelaksaan strategi yang didalamnya adalah menyelenggarakan alokasi sumber daya , mengatur waktu pelaksanaanya, dan membagi tugas antar unit yang ada. Detailnya adalah menetapkan sasaran tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi karyawan, mengalokasikan sumberdaya, mengembangkan budaya yang mendukungstrategi dan menentukan struktur organisasi yang efektif.

c. Tahapan Evaluasi tahapan ini yaitu pengukuran kinerja merupakan pekerjaan penting bagi yang bisa dikategorikan sebagai bagian dari penyelesaian permasalahan. Oleh sebab itu penting untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengukuran kinerja dan perkembangannya agar dapat

[10] Risda Pratiwi, "Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat" (Skripsi, Universitas Islam Negri Sumatra Utara;2018),25

[11] Fifian Permata sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al.* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) 41

memilih alat ukur yang tepat untuk strategi yang akan di terapkan.[12]

6. Indikator Pengembangan Usaha

Adapun indikator dalam pengembangan usaha adalahsebagai berikut:

1) Pemasaran Strategi

Pemasaran merupakan faktor penting dalam menentukan strategi perusahaan dalam memasarkan produknya agar dikenal oleh masyarakat sehingga mereka akan mengenal kualitas dari produk yang di tawarkan dan pada akhirnya masayrakat akan memebeli produk-produk tersebut. Startegi pemasaran yang dilakukan bisa mencakup pasar mana yang bisa dimasuki, produk apa yang akan di kembangkan, tempat dan strategi apa yang bisa dilakukan untuk mengenalkan produk, berapa harga yang seharusnya ditetapkan, dan juga pihak mana yang akan dijadikan rekan kerja.[13]

2) Sumber daya manusia

Bermacam macam individu yang masing – masing memiliki keahlian dan keunggulan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Potensi dan keunggulan tersebut apabila dikelola dengan baik akan memeberikan keuntungan terhadap organisasi tersebut mencakup bakal keterampilan apa yang perlu dikembangkan, pihak mana yang bisa diajak kerjasama untuk menambah keterampilan, berapa tambahan karyawan yang di butuhkan, dan juga upaya apa yang akan dilakukan untuk kesejahteraan pegawai.

3) Bidang Produksi

Ketika produsen akan memproduksi suatu barang dan jasa, maka salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu bahan baku. Maka hal –hal yang perlu diperhatikan adalah dari bahan baku yang ada, bisakah dibuat produk yang lain, berapa banyak produksi yang akan dibuat di masa yang akan datang,

[12] Ibid...Hal 51.
[13] Ibid... Hal 52.

kapan dibutuhkan menambah pembelian peralatan produksi, berapa banyak persediaan yang mencukupi kebutuhan tanpa berlebihan

4) Bidang permodalan meliputi:

Kapan diperlukannya tambahan modal dan seberapa besarnya, dimana akan dapat diperoleh tambahan modal, siapa yang perlu dihubungi atau yang dapat membantu permodalan.[14]

7. Badan Usaha Milik Desa

a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Pemerintahan desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kubutuhan dan potensi di sebuah desa. Dalam perencanaan dan pembentukannya BUMDes dibangun atas prakasa serta mendasarkan pada prinsip-priinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif dengan dua prinsip yang mendasar yaitu member base dan self help. Yang mana pengelolaan BUMDes benar-benar didasarkan pada kemauanmasyarakat banyak, serta kemapuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, baik untuk kepentingan produksi maupun konsumsi harus dilakukan secara profsional dan mandiri.[15]

Badan usaha milik desa adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan juga di bentuk berlandaskan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan pembentukan BUMDes terdapat dalam Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan tak lain untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Dan menurut cara pandang ini jika pendapatan asli desa diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa dalam merespon pendirian BUMDes

[14] Ibid ..Hal 53

[15] Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019),13

sebagai salah satu pilar ekonomi dalam suatu desa. Jadi dapat disimpulkan bahwa BUMDes dalah suatu badan usaha yang berbentuk hukum yang di ciptakan oleh desa, untuk masyarakat guna memeroleh keuntungan bersama dan menjadikan pilar ekonomi desa.

b. Tujuan dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa

Tujuan pendirian BUMDes sudah di jelaskan dalam UU No. 6 Tahun 2004 adalah untuk meningkatkan perekonomia desa. Jadi untuk mencapau tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan produktif dan konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat, dan BUMDesakan menjadi akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalammenggerakkan ekonomi desa.

c. Jenis Usaha Yang Bisa di Jalankan BUMDes

1) Bisnis sosial/serving

Melakukan pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar. Pada model usaha seperti BUMDes tidak menargetkan keuntungan profir. Jinis bisnis ini biasanya seperti pengelolaan air minum, dan pengelolaan sampah.

2) Keuangan/Bangking

BUMDes bisa membangun lembaga keuangan untuk membantuk warga mendapatkan akses modal dengan cara yang mudah dengan bunga semurah mungkin.

3) Bisnis penyewaan/Renting

Menjalankan usaha penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang

dibutuhkan misalnya penyewaan gedung, alat pesta, penyewaan traktor dan sebagainya.

4) Lembaga Perantara/Brokering

Menjadi perantara antara komoditas yang di hasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar. Cara ini akan memberikan dampak ekonomi yang besar pada warga sebagai prodesen karena tidak lagi dikuasai tengkulak

5) Perdagangan/Trading

BUMDes menjalankan usaha penjualan barang dasar atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang selama ini tidak bisa dilakukan warga secara perorangan. Misalnya mendirikan POM bensin bagi kapal-kapal di desa nelayan, mendirikan pabrik es sehingga nelayan bisa mendapatkan es dengan lebih murah untuk menjaga kesegaran ikan tangkapan mereka ketika melaut.

6) Usaha bersama/Holding

BUMDes membangun sistem usaha terpadu yang melihatkan banyak usaha di desa, ,isalnya mengelola wisata desa danmembuka

akses seluasnya pada penduduk untuk bisa mengambil berbagai peran yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha wisata tersebut.

7) Kontarktor/Contracting

Menjalankan pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksanaan proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, penyediaan jasa cleaning servis dan lain-lain.[16]

8) Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

Suatu BUMDes juga harus melakukan penyusunan rencana kerja pengelolaan usaha agar usaha yang dijalakan tidak mengalami sebuah kegagalan. Berikut ini penyusunan-penyusunan agar BUMDes berjalandengan baik diantaranya:

a) Menyusun job deskrpsi

Bagi setiap pengelola BUMDes diperlukan sebuah job deskripsi untuk memperjelas peran dari masing-masing orang. Dengan begitu tugas, tanggung jawab, dna wewenang pemegang jabatan tidak terjadi duplikasi.

b) Menetapkan sistem koordinasi

Koordinasi merupakan aktivitas utuk menyatukan bergabai tujuan yang bersifat parsial ke dalam satu tujuan yang umum. Melalui penetapan sistem koordinasi yang baik memungkinkanterbentuknya kerjasama antar unit usaha.

c) Menyusun pedoman kerja koordinasi

[16] Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019),19

Agar semua anggot dan pihak-pihak yang berkepentingan memahami aturan kerja organisasi diperlukannya sebuah pedoman kerja yang sudah disetujui bersama.

d) Menyusun desain sistem informasi

Dikarenakan BUMDes merupakan usaha terbuka perlu adanya penyusunan desain sistem pemberian informasi kinerja BUMDes dan aktivitas lain yang memiliki hubungan dengn kepentingan masyrakat umum.

e) Menyusun rencana usaha

Penyusunan rencana usaha penting untuk dibuat dalam periode 1 sampai 3 tahun kedepan. Sehingga pengelola mempunyai pedomanyang jelas dan tujuan yang akan di capai.

f) Menyusun sistem administrasi dan pembukuan.

Bertujuan untuk pendokumentasian informasi tertulis berkenaan dengan aktivitasBUMDes yang dapat dipertanggung jawabkan.[17]

8. Dasar Hukum BUMDes

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah[18]:

1. UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah; Pasal 213 ayat (1) “Desa dapat mendirikan badan uaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”
2. PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa:

[17] Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019), 23

[18] Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.,9

Pasal 78

a. Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuaidengan kebutuhan dan potensi Desa,
b. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan,
c. Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.[19]

Pasal 79

a) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah Desa.
b) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:

1. Pemerintah Desa
2. Tabungan Masyarakat
3. Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dan/atau.[20]
4. Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

c) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan Masyarakat.

Pasal 80.

a. Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
b. Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah

[19] Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.,…9

[20] Ibid …9

mendapat persetujuan BPD.

Pasal 81

1. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan peraturan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat:

(a) Bentuk badan hukum;

(b) Kepengurusan

(c) Hak dan kewajiban

(d) Permodalan

(e) Bagi hasil usaha atau keuntungan

(f) Kerjaama dengan pihak ketiga

(g) Mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.[21]

9. Prinsip Pengelolaan BUMDes

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa harus dijalankandengan menggunakan prinsip kooperatif,partisipatif, emansipatif, transparasi, akuntable, dan sustainable, dengan mekanisme member-base dan self help yang dijalankan secara profesional, dan mandiri. Berkenaan dengan hal itu, untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tetap tentang karakteristik ke-lokal-an, termasuk cirisosial-budaya masyarakatnya dan peluang pasar dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan. Badan Usaha Milik Desa sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari pemerintah

[21] Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.,10

kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ke tiga, sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes tentunya akan diatur melalui Peraturan Daerah (Perda). Pengelolaan BUMDes, diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas (kabupaten). Oleh sebab itu, pendirian BUMDes yang diinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung, pembayaran pajak di desa, dan kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya. Adapun karakteristik masyarakat desa yang perlu mendapat pelayanan utama BUMDes adalah: (a) masyarakat desayang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan papan, sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan melakukan kegiatan usaha ekonomi yang bersifat usaha informal; (b) masyarakat desa yang penghasilannya tergolong rendah, dan sulit menyisihkan sebagian penghasilannya untuk modal pengembangan usaha selanjutnya, (c) masyarakat desa yang dalam hal tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnyasendiri, sehingga banyakjatuh ke tangan pengusaha yang memiliki modal lebih kuat, dan yang terpenting adalah, (d) masyarakat desa yang dalam kegiatan usahanya cenderung diperburuk oleh sistem pemasaran yang memberikan kesempatan kepadapemilik modal untuk dapat menekan harga, sehingga merekacenderung memeras dan menikmati sebagian besar dari hasil kerja masyarakat desa.[22]

Metodelogi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Sinar Mulya yang berada Kabupaten Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data

[22] Ibid…12

menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Teknis analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik pengecekan data menggunakan cara perpanjangan kehadiran, Triangulasi, Pemeriksaan sejawat.

Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian dan sesuai dengan yang sudah dibahas, disini peneliti menyimpulkan :

1. Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) Sinar Mulia Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?
    a. Untuk Strategi Pertama yakni komunikasi, dengan menjaga komunikasi dengan baik dengan anggota BUMDes Sinar Mulya dan juga para pihak dari luar yang bekerjasama dengan BUMDes Sinar Mulya, tentunya juga dengan memberikan program edukasi dengan masyarakat terkait fungsi dan keberadaan BUMDes Sinar mulya itu sendiri, keberadaan BUMDes Sinar Mulya pada dasarnya didirikan untuk pengembangan ekonomi berbasis kemasyarakatan, sehingga apapun kegiatan yang ada di BUMdes Sinar Mulya dilaksanakan semata-mata dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya berkembang dengan berbagai kegiatan usahanya
    b. Strategi yang kedua Dengan menganalisis potensi lokal yang mana dengan mengidentifikasi Sumber Daya yaitu dengan meneliti potensi sumber daya alam dan manusia di desa dan meakukan survei untuk memahami kebutuhan dan keinginan masyarakat. Seteah itu meakukan pembangunan kapasitas melalui Pelatihan SDM yang diberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis. Dan Pengembangan Kepemimpinan untuk

mendorong kader-kader desa untuk berperan aktif dalam pengelolaan

c. Strategi yang ketiga melakukan Diversifikasi Usaha dimana Usaha yang Berbasis Komoditas Lokal dimana BUMdes kami mengembangkan usaha yang memanfaatkan produk lokal, seperti pertanian, kerajinan, atau pariwisata. Dan menginovasi Produk dan Layanan dimana menciptakan produk baru atau layanan yang menarik untuk masyarakat dan pengunjung.juga bekerjasama dengan Pihak Ketiga dengan pihak swasta contoh bank BNI atau pemerintah untuk pendanaan dan pemasaran. Dan juga memanfaatkan Jaringan dengan BUMDes Lain dimanaberbagi pengalaman dan sumber daya dengan BUMDes lain untuk meningkatkan kapasitas kolektif
d. Strategi yang ke empat Melakukan Strategi Pemasaran Digital dimana memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dan pemasaran Lokal yang mana terfokus pada promosi di tingkat lokal melalui acara komunitas, pasar, atau festival.

2. Manfaat BUMDES Sinar Mulia Bagi Masyarakat Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sinar mulia banyak memiliki berbagai manfaat, antara lain dengan adanya BUMDES menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa, bias Pengelolaan Sumber Daya yang ada di desa dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk kesejahteraan masyarakat. Dapat Peningkatan Infrastruktur yaitu dengan Menyediakan layanan dasar dan infrastruktur yang mendukung kehidupan desa. Dapat Mendorong kemandirian ekonomi desa dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Meningkatkan akses terhadap barang dan jasa, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.Preservasi Budaya dan Tradisi dengan mengembangkan usaha yang mendukung pelestarian budaya lokal. Tentunya

dengan manfaat ini, BUMDes berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan di desa

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul Strategi Pengembangan Pengelolaan BUMDES Sinar Mulia Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri". perlu adanya pembahasan temuan. Dimana dari analisis data akan dikaji dengan teori yang ada dan mengetahui keterkaitan keduanya guna menjawab fokus penelitian ini. Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus penelitian seperti pemaparan dalam penyajian data dan analisis.

1. Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) Sinar Mulia Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?

   Berdasarkan temuan hasil dari sebuah penelitiana tentang strategi pengembangan BUMDes pada sub bab sebelumnya yang mana strategi pengembangan usaha adalah sekelompok pemikiran dan kebijakan baik dari segi perencanaan, tujuan, aktivitas usaha yang dilakukan, peluang, dan juga bentuk – bentuk pemecahan masalah untuk meminimalisir ancaman usaha guna mencapai kesuksesan dalam sebuah usaha. Tahapan dan strategi dalam pengembangan BUMDes juga di lakukan. Dalam strategi pengembangan usaha atau strategi pengembangan BUMDes ada beberapa hal yang harus dilihat untuk memulai sebuah usaha yaitu perumusan ide usaha, yang mana ide usaha disini muncul sebab adanya sebuah potensi usaha yang dimiliki oleh desa, tahapan selanjutnya adalah dengan adanya penyariangan konsep usaha, pengembangan rencana usaha, dan juga pengimplementasian usaha, hal yang juga sangat penting dilakukan adalah tahapan evaluasi dalam usaha. Seperti

yang disampaikan oleh beberapa informan diatas, bahwasannya strategi pengembangan BUMDes, Startegi pengembangan yang penting untuk dilakukan agar supaya sebuah usaha terus berkembang adalah dengan menjaga komunikasi dengan baik dengan anggota BUMDes Sinar Mulya dan juga para pihak dari luar yang bekerjasama dengan BUMDes Sinar Mulya,Dengan menganalisis potensi lokal, melakukan Diversifikasi Usaha, Melakukan Strategi Pemasaran Digital Dan Melakukan Evauasi berkala dengan pengimplikasian sebuah usaha, dilihat dari beberapa perencaaan yang dilakukan oleh BUMDes desa Mulyosari, indikator pengembangan usaha BUMDes desa Mulyosari kecamatan Pagerwojo terlebih dahulu melakukan sebuah pemasaran yang mana berguna untuk mengetahui produk yang bisa dikembangakan, pengembangan sumber daya manusia dan juga permodalan, juga sangat penting dilakukan untuk Pengembangan produk dilakukan BUMDes desa Mulyosari dengan memasarkan atau menjual produk yang masyarakat sukai dan butuhkan seperti di kantin BUMDes, produk Unit usaha simpan pinjam, Unit usaha perdagangan susu, Unit usaha Lokahayangan hall and milk, Unit Usaha Pertokoan dan agen BNI, Unit usaha wisata kampung pelangi dan agro kahayangan hall dan resto, Unit Usaha Sarana. Yang mana di dukung dengan Sumber daya manusia yang ada dalam naungan BUMDes juga mengembangkan usaha ini dengan keterampilan yang dimiliki masing – masing individu, yang pada akahirnya memperluas skala usaha kretifitas yang dimiliki dengan membangun potensi lokal dengan naungan BUMDes, dikarenakan BUMDes ini sudah berjalan dengan stabil dengan begitu ide usaha untuk mengembangkan BUMDes bisa bertahan dalam jangka waktu yang panjang dikarenakan BUMDes menemukan hal baru atau ide usaha baru untuk mengembangkan BUMDes desa Mulyosari. Yang mana awalnya hanya dengan satu init usaha simpan pinjam sekarang sudah memiliki tuju unit usaha

2. Manfaat BUMDES Sinar Mulia Bagi Masyarakat Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?

BUMDes memiliki manfaat yang luas berdasarkan berbagai teori pembangunan. Keberadaan BUMDes bukan hanya sekedar aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan budaya yang penting untuk pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, BUMDes dapat berfungsi sebagai pendorong utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan memberdayakan masyarakat, BUMDes tidak hanya berkontribusi pada peningkatan ekonomi tetapi juga pada kualitas hidup dan pelestarian budaya. Keberhasilan BUMDes sangat tergantung pada partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak.

Ditinjau dari segi ekonomi, kegiatan peternakan sapi perah yang ada di BUMDes Sinar Mulya tersebut memberikan dampak perekonomian yang sangat luar biasanya bagi kelompoknya, bahkan juga memberikan dampak kepada masyarakat sekitarnya. Pengaruh keberadaan BUMDes Sinar Mulya dalam hal pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipungkiri, karena dengan adanya BUMDes Sinar Mulya hal ini mampu menjadi pemicu kegiatan perekonomian yang dilaksanakan. Terdapat berbagai macam unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Sinar Mulya, hal ini juga menjadi sebuah keuntungan bagi masyarakat. Keuntungan yang diperoleh yaitu masyarakat bisa menjadi karyawan ataupun sebagai konsumen. Hal inilah yang menjadikan BUMDes Sinar Mulya menjadi sebuah unti usaha yang mampu menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Mulyosari

BUMDes berperan sebagai motor penggerak ekonomi di desa. Dengan adanya usaha yang dikelola secara profesional, BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja, sehingga masyarakat memiliki sumber pendapatan. Hal ini mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang mana memanfaatkan potensi sumber daya lokal, seperti pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan tentunya dengan pengelolaan yang

baik, BUMDes dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal, yang pada gilirannya mendukung perekonomian desa.dimana keberadaan BUMDes sering kali berkontribusi pada pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan, pasar, atau fasilitas umum lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari BUMDes dapat digunakan untuk membiayai proyek-proyek ini, meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat. Dan BUMDes juga membantu desa untuk lebih mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan pada bantuan dari pemerintah atau pihak luar. Dengan mengembangkan usaha, desa dapat menghasilkan pendapatan sendiri dan mengelola keuangan secara lebih mandiri. Tentunya melalui berbagai layanan dan produk yang ditawarkan, BUMDes dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap kebutuhan sehari-hari, seperti sembako, layanan kesehatan, atau pendidikan. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dan dengan BUMDes juga dapat menjadi sarana untuk melestarikan budaya lokal. Dengan mengembangkan produk-produk kerajinan tangan atau kegiatan pariwisata yang berbasis budaya, BUMDes berkontribusi pada pelestarian tradisi dan identitas lokal. Dengan adanya BUMDes sering kali memberikan pelatihan kepada masyarakat, baik dalam bidang kewirausahaan maupun keterampilan teknis lainnya. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha. Yang mana BUMDes mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Dengan adanya keterlibatan ini, masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan BUMDes.

Kesimpulan

1. Strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) Sinar Mulia Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri!

Yaitu dengan menjaga komunikasi dengan baik dengan anggota BUMDes Sinar Mulya dan juga para pihak dari luar yang bekerjasama dengan BUMDes Sinar Mulya,Dengan menganalisis potensi loka, melakukan Diversifikasi Usaha, Melakukan Strategi Pemasaran Digital dan evaluasi berkala.

2. Manfaat BUMDES Sinar Mulia Bagi Masyarakat Desa Mulyosari kec. Pagerwojo Kab.Tulungagung untuk menuju desa yang Produktif dan Mandiri?

BUMDes memiliki berbagai manfaat yaitu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa, bisa Pengelolaan Sumber Daya yang ada di desa, Dapat Peningkatan Infrastruktur , Dapat Mendorong kemandirian ekonomi desa dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Meningkatkan akses terhadap barang dan jasa, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dan preservasi Budaya dan Tradisi dengan mengembangkan usaha yang mendukung pelestarian budaya lokal.

Daftar Rujukan

Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)* (Makassar : CV.Nas Media Pustaka,2019)

Fifian Permata sari, *Strategi Pengembangan Pemasaran UMKM Teori dan Studi Kasus, et.al.* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

Lantip Diat Prasojo, Manajemen Produksi (Yogyakarta: UNY Press, 2018)

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.,

Rachmad, Manejemen Strategic Cet 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2014),

Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo; Zifatama Publisher,2015),

Reni Maryani, " Strategi Pengembangan Usaha Dange (Studi kasus Industru rumah tangga munawarah desa munte kecamatan tana lili kabpaten luwu utara)" (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020),

Risda Pratiwi, “Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat” (Skripsi, Universitas Islam Negri Sumatra Utara;2018),

TLantip Diat Prasojo, Manajemen Produksi (Yogyakarta: UNY Press, 2018)

T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta,2017)